

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai calon pendidik diperlukan persiapan dan pengalaman dalam mengajar. Hal ini diperlukan waktu yang lama untuk menjadi guru yang profesional. PPL ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik agar nantinya setiap mahasiswa setelah lulus memiliki bekal untuk melangkah lebih jauh lagi. Oleh karena itu PPL dilaksanakan. Untuk meningkatkan tujuan-tujuan pendidikan nasional yang membentuk manusia Indonesia yang berkualitas diperlukan tenaga-tenaga pengajar atau penyelenggara dengan kriteria-kriteria dan persyaratan tertentu. Diantara sekian banyak komponen yang terikat dalam pengelolaan pendidikan, guru pendidik, guru harus mampu mengembangkan tugasnya, yaitu tugas profesional, tugas kemasyarakatan dan tugas kemanusiaan. Dalam melaksanakan tugas profesional, seorang guru diharapkan dengan kegiatan mendidik, mengajar, dan melatih. Ketiga kegiatan itu merupakan suatu kebulatan tekad dan keharusan untuk dilaksanakan oleh guru dengan penuh tanggung jawab sebagai seorang guru yang kelak bergelut dalam dunia pendidikan, mahasiswa sebagai calon guru tidak cukup hanya dengan pengetahuan teoritis.

Secara teoritis mahasiswa sebagai calon guru yang dibekali berbagai ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pendidikan maupun dengan pelajaran yang akan diajarkan, namun semua itu belum cukup sebagai bekal bagi seorang pendidik yang profesional dan berkualitas tinggi. Bekal yang tak kalah pentingnya untuk melengkapi hak tersebut adalah pengalaman baru sebagai aplikasi teori yang pernah diperoleh dengan kenyataan di lapangan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan penting bagi seorang calon guru dengan harapan setelah selesai nanti mereka memiliki bekal untuk memasuki dan bergelut dalam dunia kependidikan sesuai dengan profesi masing-masing.

Program PPL harus sudah direncanakan sebaik mungkin dengan memperhatikan berbagai aspek-aspek penting sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di lapangan, dalam hal ini ialah sekolah yang digunakan untuk praktek. Adapun dipilihnya lingkungan sekolah sebagai sasaran lokasi PPL dimaksudkan agar mahasiswa dengan bekal ilmu yang telah diperoleh sesuai program studinya, yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas (S1 PGSD Penjas) diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu hal baru yang berharga untuk peningkatan pembelajaran di sekolah, sekaligus memperoleh pengalaman dari guru maupun siswa yang kemudian digunakan sebagai tambahan ilmu untuk dapat diterapkan pada kondisi sesungguhnya saat mahasiswa terjun langsung dalam kehidupan bermasyarakat

maupun di dunia kerja nantinya. Sehingga ada hubungan timbal balik antara sekolah dengan mahasiswa.

SD Negeri Sendangadi I yang beralamat di jalan Magelang Km 7,5 Mlati Beningan, Sendangadi, Mlati, Sleman. Merupakan salah satu sekolah dasar yang digunakan sebagai sasaran untuk mahasiswa PPL UNY 2013. Dengan visi di SD Negeri Sendangadi I, yaitu: "Unggul dalam Prestasi Berlandaskan IMTAQ dan IPTEK", serta misinya: (1) melaksanakan pembelajaran aktif kreatif efektif dan menyenangkan; (2) menumbuhkan budaya mutu; (3) mendorong dan membantu setiap siswa dalam mengenali potensi dirinya; (4) menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama serta budaya bangsa; (5) menerapkan manajemen mutu terpadu. Mahasiswa PPL UNY 2013 berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan sumbangan ide, kegiatan, dan tindakan dalam membantu mewujudkan visi dan misi SD Negeri Sendangadi I. Meskipun tidak terlalu besar dan bernilai bagi sekolah, namun diharapkan bisa bermanfaat untuk sekolah, mahasiswa, perguruan tinggi, dan masyarakat.

Melihat pentingnya program PPL maka setelah selesai pelaksanaan program perlu didokumentasikan secara baik dalam bentuk laporan. Laporan tersebut selain sebagai bentuk pertanggungjawaban juga sebagai bahan refleksi yang memiliki nilai akademis tinggi. Dalam pembuatan laporan dipisahkan satu sama lain supaya lebih mudah dipahami. Adapun dalam laporan ini akan membahas mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari PPL.

## **B. Analisis Situasi**

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 1-6 februari 2013 yang dilakukan untuk mengetahui kondisi sekolah baik fisik maupun non fisik yang kemudian digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk menentukan program PPL dan PPL dimana observasi dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan sesuai dengan pedoman pada lembar observasi, maka didapatkan hasil bahwa SD Negeri Sendangadi I yang berlokasi di jalan Magelang, Mlati Beningan Sleman Yogyakarta memiliki lahan yang cukup luas, bangunan fisik sekolah masih baru dan tertata dengan rapi. SD Negeri Sendangadi I sudah memiliki fasilitas yang memadai untuk proses belajar mengajar di dalam kelas, untuk sarana dan prasarana olahraga pun sangat memadai dengan tersedianya Lapangan olahraga di depan sekolah. Ruangan–ruangan di SD Negeri Sendangadi I juga dalam kondisi yang baik. Adapun uraian dari kondisi fisik dan nonfisik sekolah selengkapnya sebagai berikut:

### **1. Kondisi Fisik Sekolah SD Negeri Sendangadi I**

Secara umum gedung SD Negeri Sendangadi I terdiri dari satu lantai yang berupa 12 ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, laboratorium komputer, ruang

UKS, ruang Perpustakaan, gudang, dapur, mushola, ruang keagamaan Khatolik, Halaman Dan ruang-ruang lain untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

a. Jumlah Ruang Kelas

Sekolah ini memiliki jumlah kelas sebanyak 12 kelas, yang terdiri dari kelas Ia, Ib, IIa, Iib, IIIa, IIIb, IVa, Ivb, Va, Vb, VIa, VIb. Fasilitas di masing-masing kelas sudah cukup bagus. Meja, kursi masih dalam kondisi baik.

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah menghadap ke arah selatan di antara ruang kelas VIb dan ruang guru. Ruang kepala sekolah ini terpisah dari ruang guru. Di dalam ruang kepala sekolah ini terdapat kursi dan meja tamu yang biasa digunakan untuk menerima tamu-tamu sekolah. Dalam ruang kepala sekolah ini dilengkapi dengan dua buah komputer dan dua buah printer yang biasa digunakan untuk mengetik administrasi dan keperluan sekolah oleh tenaga TU. Terdapat almari etalase yang digunakan untuk menyimpan piala-piala hasil prestasi siswa dan sekolah yang tertata dengan rapi. Di tembok-tembok dipasang papan administrasi dinding. Disamping ruang kepala sekolah terdapat satu ruangan untuk menyimpan perlengkapan-perengkapan seperti : sound system, stetoskop, manekin anatomi tubuh manusia, dll. Keamanan di dalam ruang kepala sekolah cukup baik, karena diseluruh ventilasi, cendela dan pintu sudah diberi tralis dari besi.

c. Ruang Guru

Ruang guru terletak di sebelah ruang kepala sekolah menghadap ke arah selatan. Di dalam ruang guru ini juga difungsikan sebagai ruang TU (mengetik) untuk guru. Fasilitas untuk ruang guru ini sudah cukup lengkap, kursi dan meja guru yang sangat bagus dan tersusun rapi. Ditambah lagi dengan adanya TV 32 inch yang dipasang diatas dinding membuat Ruang Guru menjadi tempat istirahat yang nyaman bagi para Guru-guru ketika mengisi waktu sengang setelah mengajar. Dibelakang sendiri terdapat almari besar yang berguna untuk menyimpan berbagai macam media pembelajaran untuk guru-guru dalam menunjang kegiatan pengajaran.

d. Perpustakaan dan ruang baca

Perpustakaan dan ruang baca menghadap ke arah barat di depan ruang kelas Ib. Fasilitas-fasilitas yang tersedia di perpustakaan yaitu kursi dan meja untuk ruang baca, lemari dan koleksi buku-buku cerita, serta referensi dan buku-buku pelajaran. Koleksi buku-buku di perpustakaan ini berupa buku-buku cerita dan referensi, buku pelajaran dan buku-buku ilmiah. Almari/rak buku yang tersedia sebanding dengan jumlah buku yang ada, sehingga buku-buku tersebut tertata

dengan rapi. Terdapat juga satu buah komputer untuk mencari data-data buku yang ada didalam perpustakaan tersebut.

e. Ruang Komputer

Ruang komputer menghadap ke arah timur . Di ruangan ini terdapat 22 buah komputer yang sudah dilengkapi dengan jaringan internet, 1 buah printer, 1 buah screen proyektor, 3 almari, 46 kursi dan 23 meja. Komputer tersebut digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran TIK.

f. Gudang dan dapur

Gudang terletak di belakang UKS menghadap ke arah timur. Ruangan ini cukup luas. Digunakan untuk menyimpan alat-alat olahraga seperti bola dll. Dapur juga terletak di belakang UKS bersebelahan dengan gudang. Dapur ini berfungsi sebagai tempat menyiapkan minuman untuk guru dan karyawan.

g. Mushola dan Tempat Wudhu

Mushola terletak di belakang sekolah. Mushola bersebelahan dengan kamar mandi. Mushola ini keadaannya sangat bersih dan baik setelah diadakanya renovasi, dan biasa digunakan oleh siswa dan guru untuk melakukan shalat Dhuha dan Dzuhur. Tempat wudhu terletak di sebelah utara mushola. Tempat wudhu ini terdiri dari enam kran air untuk berwudhu. Antara kran yang digunakan untuk tempat wudhu putra maupun putri tidak dipisahkan, melainkan terdapat pada satu tempat yang sama. Kondisi tempat wudhu ini cukup bersih, dengan lantai terbuat dari keramik dan air kran selalu mengalir dengan lancar.

h. Kantin Sekolah

Kantin sekolah terletak di depan dapur. Tidak ada ruangan khusus untuk kantin. Fasilitas yang tersedia berupa meja, kursi. Kantin sekolah beroperasi pada hari Senin sampai jum'at pada jam istirahat pertama dan istirahat kedua. Harga makanan dan minuman yang dijual pun terjangkau untuk kalangan anak SD.

i. Halaman Sekolah

Halaman sekolah terletak didepan gedung utama SD. Tepatnya berada di tengah–tengah. Halaman sekolah memiliki multifungsi antara lain sebagai tempat upacara, lapangan olahraga, dan tempat bermain. Sebagai tempat upacara, di halaman tersedia fasilitas tiang bendera. Sebagai lapangan olahraga, di halaman sudah terdapat bak pasir untuk lompat jauh, terdapat lapangan bulutangkis. Sebagai tempat bermain, halaman cukup luas untuk bermain atau berlarian anak–anak. Di halaman ini terdapat dua pohon yang berguna untuk peneduh sewaktu siang hari.

j. Taman Sekolah

Taman sekolah terletak di pinggir halaman dengan berbagai tanaman antara lain: lidah mertua, pepaya, ketapang dll. Taman sekolah ini berfungsi sebagai penghias, dan perindang.

k. Tempat Parkir

Di SD Negeri Sendangadi I telah disediakan tempat parkir untuk memarkirkan sepeda siswa, sepeda motor guru, dan juga tamu. Tempat parkir ini terletak disebelah selatan pintu gerbang, dan di samping kantin sekolah. Dibuat dengan lantai dari konblok, lahannnya tidak begitu luas tetapi terdapat atap yang terbuat dari seng sehingga sepeda dan sepeda motor akan tetap aman bila terjadi hujan.

l. Toilet

Toilet/WC menghadap timur, bersebelahan dengan gudang sekolah dan dapur. Antara toilet siswa dengan guru dibedakan dengan papan nama yang ada di atas . Toilet untuk guru satu ruang, dan toilet untuk siswa dua ruang. Ada juga toilet yang terletak disamping mushola dengan jumlah yang sama. Kondisi toilet dalam keadaan baik setelah adanya renovasi. Masing-masing toilet terdiri dari satu bak air, satu kran, dan satu kloset.

## **2. Kondisi Non Fisik Sekolah**

Kondisi nonfisik yang dimaksud di sini ialah kondisi sekolah yang tidak tampak secara nyata dilihat mata, tetapi mendukung proses belajar mengajar. Misalnya berkaitan dengan suasana belajar, potensi guru, dsb. Adapun uraian tentang kondisi nonfisik SD Negeri Sendangadi I antara lain:

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah SD Negeri Sendangadi I dijabat oleh Bapak Nur Suharyanto, S. Pd. Kepala sekolah mempunyai wewenang dan tugas antara lain sebagai berikut.

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah, dan pelaksana instruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan, dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar. Dalam hal tugas–tugas tersebut Bapak Nur Suharyanto telah menjalankannya dengan baik. Setiap mengambil keputusan, dan kebijakan yang berkaitan dengan sekolah, Bapak Nur Suharyanto terlebih dahulu mendiskusikannya dengan guru–guru. Bapak Nur Suharyanto juga memberikan contoh-contoh perilaku

yang baik di sekolah seperti: disiplin berangkat pagi, mengucapkan salam setiap bertemu, dsb. Dengan demikian, baik siswa, guru, maupun kami selaku mahasiswa PPL dapat menjadikan beliau sebagai teladan dalam bertugas, bertingkah laku, berdisiplin, dsb. Dengan kepemimpinan Bapak Nur Suharyanto ini SD Negeri Sendangadi I terus berkembang semakin baik, dan mendapatkan akreditasi A.

b. Potensi Guru

SD Negeri Sendangadi I memiliki guru dan karyawan yang siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah dengan kurikulum KTSP. Jumlah keseluruhan guru berdasarkan data formasi guru dan tenaga administrasi SD Negeri Sendangadi I terdiri dari 12 orang guru kelas, 3 guru agama, 2 guru penjaskes, 2 guru Kesenian, 1 guru bahasa Inggris, dan 1 guru TIK. Masing-masing guru mempunyai kompetensi dan latar pendidikan sesuai dengan bidang yang diajarakannya. Pendidikan guru-guru SD Negeri Sendangadi I rata-rata dari jenjang D2 sampai S1. Sehingga guru-guru di sekolah ini dapat dikatakan berkualitas. Semuanya mengabdikan di sekolah dengan dedikasi tinggi. Hal ini terlihat dari kedisiplinan dan cara mereka saat mengajar untuk mencerdaskan siswa-siswa. Dalam proses pembelajarannya semua guru mempunyai persiapan yang baik, meliputi silabus, program pengajaran, dan RPP. Guru juga senantiasa menggunakan dan memanfaatkan media untuk belajar siswa. Di kelas rendah-tinggi yaitu kelas I–VI diampu oleh guru kelas masing-masing. Masing-masing kelas diampu oleh satu guru kelas dengan menerapkan semi bidang studi untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Bahasa Inggris. Di SD Negeri Sendangadi I hubungan antar guru dapat terjalin dengan baik dan saling berkoordinasi sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, baik, dan maksimal.

c. Tenaga Administrasi dan Karyawan

SD Negeri Sendangadi I mempunyai seorang tenaga perpustakaan yang setiap istirahat berada di perpustakaan untuk melayani siswa-siswa yang ingin membaca dan meminjam buku. Karyawan lain yang dimiliki SD Negeri Sendangadi I yaitu dua orang penjaga sekolah. Penjaga sekolah inilah yang setiap hari membuka dan menutup pintu, menjaga, membersihkan dan menyediakan minuman untuk guru dan siswa.

d. Potensi Siswa

SD Negeri Sendangadi I memiliki jumlah siswa yang cukup banyak yaitu 350 siswa. Siswa-siswi di sekolah ini sangat aktif baik pada saat pelajaran maupun saat beraktivitas di luar kelas. Tingkat kecerdasan rata-rata siswa disekolah ini juga cukup tinggi, Sosialisasi antar siswa, siswa dengan guru juga terjalin dengan baik,

begitu pula dengan mahasiswa PPL UNY. Siswa–siswa juga selalu aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah, seperti Pramuka dan Bulutangkis.

SD Negeri Sendangadi I selain kegiatan belajar mengajar reguler juga diadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat, minat, dan potensi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Tlogoadi meliputi: pramuka, drum band, seni tari, bulutangkis, dan tenis meja. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan di luar jam sekolah yaitu setelah pulang sekolah dan sore hari. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan satu kali seminggu. Siswa bebas memilih kegiatan ekstra sesuai dengan minatnya masing–masing. Namun khusus untuk ekstra pramuka semua siswa wajib untuk mengikuti.

### **C. Tujuan PPL**

Tujuan dan manfaat PPL seperti yang tertulis di atas sebagai tugas akhir adalah untuk menambah pengalaman dan melatih mahasiswa agar bersosialisasi dan beradaptasi serta mengalami pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan penjas yang ada di sekolah dasar. Sehingga ini dapat dijadikan mahasiswa untuk mempersiapkan diri menjadi pendidik yang profesional, kompeten, dan memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan sebagai calon pendididkan jasmani di sekolah dasar dan sebagai latihan untuk dapat memahami karakteristik siswa sekolah dasar. Sehingga nantinya benar-benar siap sebagai pendidik.

### **D. Manfaat PPL**

#### **1. Bagi Mahasiswa**

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses penjas di sekolah.
- b. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan pendidikan khususnya yang di sekolah dasar.
- c. Memperoleh pengalaman dan keterampilan melakukan pembelajaran.
- d. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk berperan sebagai motivator, dan membantu pemikiran sebagai “problem solver”.

#### **2. Bagi Sekolah yang digunakan PPL**

- a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon pendidik baru.
- b. Mendapat bantuan pemikir, tenaga, ilmu dan teknologi dalam perencanaan dan pengembangan, khususnya pelajaran penjas.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
  - a. Memperoleh umpan balik dari pelaksanaan PPL di sekolah guna pengembangan kurikulum dan iptek yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dasar.
  - b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan penelitian dan pendidikan.

#### **E. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan**

Kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan untuk mendapatkan pengalaman melalui praktik mengajar sesuai dengan jurusan studi yang ditempuh. Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 hingga 17 September 2014. Dengan adanya program ini, diharapkan mahasiswa dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Program PPL merupakan mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa S1 kependidikan, dengan nilai SKS, sebesar 3 SKS. Oleh karena itu, perlu adanya persiapan yang matang, sebelum melaksanakan program PPL, yang disusun dalam suatu rancangan kegiatan PPL. Rancangan kegiatan PPL ini disusun sebagai bekal awal bagi mahasiswa praktikan, sebelum terjun langsung melakukan praktik mengajar di kelas, sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa benar-benar sudah siap untuk melaksanakan kegiatan praktik mengajar, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan belajar praktik.

Perumusan program PPL dilakukan setelah proses observasi untuk mengidentifikasi masalah yang ada di lokasi PPL. Program yang disusun berdasarkan masukan dan pertimbangan–pertimbangan yang matang, sehingga tidak semua masalah yang teridentifikasi menjadi dasar untuk penyusunan program. Adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program sebagai berikut.

1. Kebutuhan dan manfaat bagi sekolah
2. Kemampuan dan kompetensi mahasiswa
3. Dukungan dan swadaya sekolah
4. Waktu yang tersedia
5. Sarana dan prasarana yang tersedia
6. Kesiambungan program

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu rangkaian dalam kegiatan PPL UNY 2014 yang terdiri dari dua program, yaitu program utama PPL dan program PPL insidental.

1. Program Utama Praktik Pengalaman Lapangan yaitu:
  - a. Observasi kelas, proses belajar mengajar, dan peserta didik.



- b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
  - c. Pembuatan media pembelajaran dan instrument penilaian.
  - d. Praktik mengajar mandiri di kelas.
  - e. Pengoptimalan pembelajaran, membimbing siswa berpikir kreatif dalam memecahkan masalah dan praktik penanganan kasus pada saat proses belajar
  - f. Melaksanakan ujian praktik mengajar (PPL) dengan menerapkan inovasi pembelajaran pada kelas rendah dan tinggi.
  - g. Penyusunan laporan PPL II.
2. Program Praktik Pengalaman Lapangan insidental yaitu:
- a. Mengisi kelas kosong apabila ditinggal guru yang sedang berkepentingan.
  - b. Membantu guru melengkapi administrasi jika dibutuhkan.

Pelaksanaan PPL terdiri dari beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh setiap peserta baik individu maupun secara kelompok. Adapun tahap yang pertama yaitu penyusunan program dan rancangan kegiatan PPL. Adapun rancangan program dan kegiatan tersebut yaitu:

- 1. Rancangan kegiatan Program Utama
  - a. Melakukan observasi kelas, proses belajar, peserta didik di kelas rendah dan tinggi secara individu.
  - b. Penyusunan RPP dan pembuatan media pembelajaran yang akan digunakan untuk pelaksanaan belajar mengajar.
  - c. Praktek mengajar mandiri dengan menerapkan inovasi pembelajaran meliputi kelas I – VI.
  - d. Pengoptimalan pembelajaran dan membimbing siswa berpikir kreatif dalam memecahkan masalah melalui metode yang bervariasi pada saat praktik mengajar.
  - e. Praktik penanganan kasus pada proses belajar siswa selama proses praktik mengajar.
  - f. Melaksanakan ujian praktik mengajar (PPL) dengan menerapkan inovasi pembelajaran pada kelas rendah dan tinggi.
  - g. Penyusunan laporan PPL.
- 2. Rancangan Program insidental

Program insidental ini yaitu mengisi/mengajar kelas yang kosong apabila ditinggalkan guru yang sedang berkepentingan dan membantu melengkapi administrasi guru apabila dibutuhkan. Dalam pelaksanaanya menyesuaikan kondisi dari sekolah. Dengan berdasarkan pada kondisi tersebut maka rancangan kegiatannya tidak dapat dipastikan, hanya ditentukan jadwal piket mahasiswa dalam kelompok untuk hari Senin, Kamis, Jumat. Sehingga apabila pada hari-hari tersebut ada kelas yang kosong maka mahasiswa yang bertugas piket tersebut yang mengisi kelas yang kosong.